

**HUBUNGAN KESULITAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPA DARING DI KELAS VIII SMPN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**NAMA : MEGA OKTAVIANDA
NIM : 16031014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Oktavianda

NIM/TM : 16031014/2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Hubungan Kesulitan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Daring Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021" adalah merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Biologi

Dr. Dwi Hilda Putri S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Mega Oktavianda
NIM. 16031014

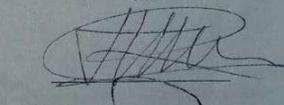
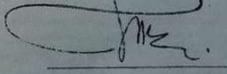
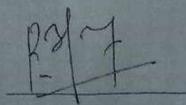
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kesulitan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Daring Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021
Nama : Mega Oktavianda
NIM : 16031014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Maret 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ristiono, M. Pd.	
Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S. Pd., M. Pd.	

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kesulitan Belajar Dan Motivasi Belajar
Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
IPA Daring Di Kelas Viii Smpn 13 Padang Tahun
Pelajaran 2020/2021

Nama : Mega Oktavianda

NIM : 16031014

Program Studi : Pendidikan Biologi

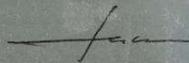
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

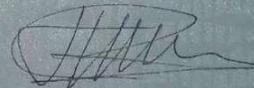
Padang, 12 Agustus 2022

Diketahui Oleh
Ketua Departemen Biologi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KESULITAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DARING
DI KELAS VIII SMPN 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama : Mega Oktavianda
NIM : 16031014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Agustus 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Drs. Ristiono, M. Pd
19590929 198403 1 003

ABSTRAK

Mega Oktavianda : Hubungan Kesulitan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Daring di Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kesulitan belajar adalah proses dimana peserta didik mengalami keterlambatan didalam memahami suatu materi yang diajarkan oleh pendidik. Kesulitan belajar pada peserta didik terjadi karena peserta didik tersebut mempunyai ketidakharmonisan di dalam mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut terjadi karena ada dua faktor yang di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian, kesulitan belajar IPA merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar IPA sebagai mana mestinya dikarenakan adanya berbagai hambatan. Selain hambatan karena kecemasan IPA, hambatan lain yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kemauan, kehendak, keinginan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Beberapa para ahli juga menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar IPA akan terdorong untuk belajar IPA dan berpotensi memperoleh hasil belajar IPA yang baik. Secara teoritik dan empirik kedua faktor diatas mempengaruhi hasil belajar dalam konteks yang berbeda, kedua faktor tersebut tentu memiliki kontribusi yang berbeda terhadap hasil belajar. Hasil belajar peserta didik merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik, sebagai hasil pembelajaran yang ditempuh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penafsiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *spearman rank* dengan bantuan program *microsoft excel*. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 300 orang dan dengan menggunakan pengambilan sampel berskala besar maka diambil 20% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang. Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* atau sampel acak, sampel campur, dimana peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Nilai rata-rata kesulitan belajar pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 38.75, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki kesulitan belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 7 peserta didik (11,67%), kriteria

sedang/cukup sebanyak 53 peserta didik (88,33%), dan tidak ditemukan dengan kriteria rendah ataupun sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar menunjukkan nilai sebesar 22.7, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 46 peserta didik (76,67%), kriteria cukup/sedang sebanyak 14 peserta didik (23,33%), dan tidak ditemukan dengan kriteria rendah dan sangat rendah. Adapaun nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada semester ganjil menunjukkan nilai sebesar 48.78, dan dapat diketahui peserta didik memiliki hasil belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 8 peserta didik (13,33%), kriteria cukup sebanyak 20 peserta didik (33,33%), kriteria rendah sebanyak 16 peserta didik (26,67%), dan kriteria sangat rendah sebanyak 16 peserta didik (26,67%). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan, bahwa kesulitan belajar dan motivasi belajar peserta didik mempunyai hubungan yang kuat dan berarah positif dengan hasil belajar peserta didik, diketahui nilai korelasi antara variabel kesulitan belajar (X_1) dan Hasil belajar (Y) sebesar 1.8744 dan variabel motivasi belajar (X_2) dan Y sebesar 1,3660, begitu pula dengan nilai korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 0.5770 dan diperoleh bahwa df sebesar 58 pada tabel nilai " r " *product moment* pada taraf signifikan 1% adalah 0,3301. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwasanya terdapat hubungan yang kuat antara kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring Kelas VIII SMPN 13 Padang.

Kata kunci: Kesulitan belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Kesulitan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Daring di Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta membimbing perkuliahan penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed sebagai dosen penguji I yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Rahmadhani Fitri, S. Pd., M. Pd., sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Pimpinan Departemen Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMP N 13 Padang, Wakil Kepala SMPN 13 Padang, dan Majelis Guru, serta peserta didik SMPN 13 Padang yang telah memberi bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada 60 peserta didik yang telah membantu penulis mejadi responden dan membantu penulis menyelesaikan skripsi.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahapeserta didik dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Variabel dan Indikator Penelitian	29

C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Prosedur Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas	36
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Padang	32
2. Skala <i>Likert</i>	36
3. Validasi Variabel Kesulitan Belajar.....	37
4. Validasi Variabel Motivasi Belajar.....	38
5. Klasifikasi Reliabilitas	40
6. Normalitas Parametrik Variabel Kesulitan Belajar	42
7. Interpretasi terhadap Nilai ' <i>r</i> ' <i>Product Moment</i>	44
8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	55
9. Korelasi <i>Spearman Rank</i>	60
10. Hasil Uji Hipotesis Variabel Kesulitan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	26
2. Kategori Kesulitan Belajar	30
3. Kategori Motivasi Belajar	32
4. Kategori Hasil Belajar.....	35
5. Diagram Presentase Kesulitan Belajar	45
6. Diagram Presentase Motivasi Belajar	46
7. Diagram Presentase Hasil Belajar.....	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Uji Validitas Sampel 20 Peserta Didik pada Variabel Kesulitan Belajar	13
2. Hasil Uji Validitas Sampel 20 Peserta Didik pada Variabel Motivasi Belajar	110
3. Hasil Uji Reliabilitas Sampel 20 Peserta Didik ada Variabel Kesulitan Belajar	112
4. Hasil Uji Reliabilitas Sampel 20 Peserta Didik Pada Variabel Motivasi Belajar	114
5. Hasil Uji Normalitas Sampel 20 Peserta Didik Pada Variabel Kesulitan Belajar	117
6. Hasil Uji Normalitas Sampel 60 Peserta Didik Pada Variabel Motivasi Belajar	120
7. Interval Skor Variabel Kesulitan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar	124
8. Validitas Instrumen Kesulitan Belajar 60 Peserta Didik	126
9. Korelasi <i>Spearman Rank</i> Variabel Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar ...	129
10. Korelasi <i>Spearman Rank</i> Variabel Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar ..	132
11. Korelasi <i>Spearman Rank</i> Variabel Kesulitan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	135
12. Angket	140
13. Nilai Variabel Hasil Belajar (Y)	143
14. F Tabel	149
15. Dokumentasi	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (UU Sisdiknas, 2003, pasal 1 ayat 1). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas).

Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi pendidik, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap peserta didik tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran peserta didik salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil (Slameto, 2010: 4-72). Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar peserta didik, diantaranya pendidik, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Slameto, 2010: 4-72).

Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang peserta didik yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang peserta didik yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Seorang peserta didik yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Hasil yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar berpengaruh terhadap hasil belajar. Peserta didik yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pentingnya motivasi belajar peserta didik terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. SMP Negeri 13 Padang merupakan sebuah institusi sekolah yang diduga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan di atas. Hasil pra survey di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang dicapai kurang optimal. Hasil nilai ujian semester ganjil yang diperoleh masih terdapat beberapa peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari jumlah sampel sebanyak 60 peserta didik, 53

peserta didik (88,3%) mempunyai nilai di bawah nilai KKM yang telah ditentukan dan 7 peserta didik (11,7%) mempunyai nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan. Nilai KKM yang harus dicapai sebesar 7,5. Peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti program remidi atau ulangan perbaikan untuk mencapai ketuntasan. Banyaknya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas perlu adanya pembatasan tema penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar daring, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal.
2. Peserta didik kurang termotivasi mengikuti pelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada SMP Negeri 13 Padang yang dicapai kurang optimal.

4. Belum diketahui tingkat hubungan kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA daring Kelas VIII di SMP Negeri 13 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada belum diketahui tingkat hubungan kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kesulitan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran daring pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPA daring pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?
3. Bagaimana hubungan kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran IPA daring pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan kesulitan belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

2. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.
3. Mengetahui hubungan kesulitan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA daring di kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengetahui kesulitan belajar yang dialami dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
 - b. Bagi SMP Negeri 13 Padang sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan pembelajaran dan memberikan sumbangan informasi dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik.